ABSTRAK

Syafrinaldi, Analisis Ketersediaan HOTS pada Lembar Kerja Siswa Fisika SMA Kelas XI Semester 1 di Sumatera Barat

Pada abad 21 ini manusia dihadapkan dengan era globalisasi yang memerlukan kemampuan berpikir yang tinggi. Sejalan dengan Kurikulum 2013, guru sebaiknya menjalankan pembelajaran yang berbasis HOTS. Faktor yang menentukan siswa dapat berpikir tingkat tinggi yaitu guru, siswa, model pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan. Salah satu bahan ajar yang digunakan guru adalah lembar kerja siswa (LKS). LKS dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan meminimalkan peran seorang guru. Hasil observasi awal, didapatkan bahwa kemampuan HOTS siswa masih rendah berdasarkan analisis hasil UAS kelas XI semester 1 beberapa SMAN di Sumatera Barat. Selain itu, LKS belum diketahui ketersediaan HOTS. Maka dari itu, dilakukan penelitian analisis ketersediaan HOTS pada lembar kerja siswa fisika kelas XI semester 1 di Sumatera Barat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ketersedian HOTS pada lembar kerja siswa fisika SMAN kelas XI semester 1.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi data dalam penelitian ini adalah sekolah SMA Negeri yang ada di Sumatera Barat dan seluruh LKS fisika SMA kelas XI semester 1. Pengambilan sampel sekolah SMA Negeri sebanyak 25 sekolah dilakukan dengan teknik *proportionate stratifield random sampling*, sedangkan sampel LKS diambil menggunakan teknik *purposive sampling* karena sampel LKS adalah seluruh populasi sebanyak 6 LKS yang terdiri dari satu LKS penerbit dan 5 LKS dari guru. Data pada penelitian ini diambil menggunakan instrumen analisis sajian LKS dan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Analisis yang dilakukan terhadap ketersediaan HOTS pada lembar kerja siswa fisika SMA kelas XI semester 1 terkait ketersediaan HOTS didapatkan hasil analisis bahwa LKS yang memperoleh persentase indikator pada komponen HOTS tertinggi yaitu LKS SMA I 28.80% berada pada kategori HOTS kurang tersedia. Sedangkan LKS Fisika yang mendapatkan persentase indikator pada komponen HOTS terendah yaitu LKS SMA IV 19.69% berada pada kategori HOTS tidak tersedia. Secara umum LKS yang digunakan SMA di Sumatera Barat kurang tersedia indikator HOTS dengan persentase 25.52%. Selain itu, soal-soal dalam LKS masih didominasi oleh soal dengan tingkat kognitif C3. Belum seimbangnya ketersediaan soal LOTS, MOTS dan HOTS.

Kata Kunci: ANALISIS SAJIAN LKS, LKS FISIKA, HIGHER ORDER THINKING SKILLS